

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang pembelajarannya yang mendapat pendekatan *discovery* berbantuan Tutor sebaya lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran *discovery* saja, tetapi dari kedua pembelajaran tersebut siswa masih tergolong berkemampuan sedang.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang pembelajarannya yang mendapat pendekatan *discovery* berbantuan Tutor sebaya lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran *discovery* saja, tetapi dari kedua pembelajaran tersebut siswa masih tergolong berkemampuan sedang
3. Kepercayaan diri siswa yang pembelajarannya yang mendapat pendekatan *discovery* berbantuan Tutor sebaya lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran *discovery*.
4. Terdapat asosiasi antara kemampuan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *discovery* berbantuan Tutor sebaya lebih baik daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *discovery*.
5. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan berpikir kritis dan kepercayaan diri siswa.

6. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa.
7. Implementasi langkah pembelajaran menggunakan *discovery* berbantuan Tutor sebaya sesuai dengan langkah yang ditetapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa.
8. Terdapat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir kritis matematis pada indikator Memeriksa soal Sedangkan pada kemampuan komunikasi matematis pada indikator Membuat soal

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini dikemukakan beberapa implementasi dari kesimpulan tersebut:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *discovery* berbantuan Tutor sebaya dapat memfasilitasi siswa dan membuat siswa lebih tertarik dengan pelajaran matematika, karena siswa lebih berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika apalagi dengan bantuan Tutor sebaya.
2. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *discovery* berbantuan Tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa. Melalui pembelajaran yang ditetapkan, siswa lebih berpikir kritis dan komunikasi melalui mengamati, membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengkomunikasi, dan menarik suatu kesimpulan dari permasalahan yang dipelajari.

3. Pembelajaran *discovery* melibatkan siswa menjadi pusat belajar dimana guru hanya memfasilitasi dan mengarahkan siswa untuk memahami dan menemukan konsep baru dengan bantuan atau tanpa bantuan teman sebayanya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implementasi yang telah dikemukakan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa yang menggunakan pendekatan *discovery* berbantuan Tutor sebaya lebih baik daripada dengan menggunakan pendekatan *discovery*. Oleh karena itu pendekatan *discovery* berbantuan Tutor sebaya dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru mengembangkan kemampuan berpikir matematis siswanya.
2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti efektivitas pendekatan *discovery* berbantuan Tutor sebaya pada kemampuan matematika yang lainnya.